

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SUKU CADANG PADA PT HASJRAT ABADI TENDEAN MANADO

Grace Eunike Ranti<sup>1</sup>, Freddy Samuel Kawatu<sup>2</sup>, Aprili Bacilius<sup>3</sup>

Akuntansi, FE Unima, Tondano<sup>1</sup>, Manajemen, FE Unima, Tondano<sup>2</sup>, Akuntansi, FE Unima, Tondano<sup>3</sup>

e-mail: [graceranti20@gmail.com](mailto:graceranti20@gmail.com)<sup>1</sup>, [kawatufreddy@gmail.com](mailto:kawatufreddy@gmail.com)<sup>2</sup>, [aprilibacilius@unima.ac.id](mailto:aprilibacilius@unima.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima: 04-12-2020 Disetujui: 28-01-2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan data observasi langsung dan wawancara dengan pihak yang terkait. Hasil penelitian ini ditujukan langsung pada proses pembelian yang sudah memakai sistem informasi. Sistem informasi terkomputerisasi yang dipakai dalam perusahaan dimana sistem informasi yang digunakan menggunakan jaringan internet. Namun saat observasi langsung membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian yang dilakukan pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado belum berjalan dengan efektif dan efisien karena masih ada kendala jika jaringan sedang *error* sehingga membuat karyawan kesulitan dalam penginputan data pada sistem.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Komputering**

### Abstract

*This study aims to determine how the purchasing accounting information system in the company. This research was conducted at PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado. This research uses descriptive qualitative research, with direct observation data and interviews with related parties. The results of this study are aimed directly at the purchasing process that is already uses information systems. Computerized information systems used in companies where the information system used uses the internet network. However, direct observation proves that the purchasing accounting information system carried out at PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado has not been effective and efficient because there are still problems if the network is an error, making it difficult for the employees to input data into the system.*

**Keywords : System Information Accounting, Purchasing, Computing**

## PENDAHULUAN

Ketidakpastian modern dalam sistem keuangan telah membuat para pelaku ekonomi menghadapi kendala dalam menjalankan bisnis perusahaan di dalam dunia usaha. Entitas disebut juga sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan perekonomian, jika suatu entitas dikatakan tidak sehat maka entitas tersebut dapat mengalami kerugian. Namun sebuah kemungkinan besar jika dalam proses kerja nya suatu entitas mampu bekerja dengan baik dengan mempunyai sistem akuntansi yang relevan dan dapat dipercaya mampu menaikkan derajat entitas tersebut, bahkan jika entitas tersebut dikenal dengan entitas yang sehat, maka dapat mendatangkan para investor dan bisa mendapatkan suatu keuntungan yang besar. Tapi itu semua harus sesuai dengan prosedur menjalankan entitas yang berlaku baik dalam sistem teknologi maupun manajemen.

Menurut Mulyadi (2016) "Sistem akuntansi adalah suatu organisasi dari bentuk-bentuk pencatatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan manajemen perusahaan". Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar dari dalam perusahaan misalnya manajer serta karyawan, manajer membutuhkan informasi tersebut dalam perencanaan, pemantauan serta pengendalian kegiatan perusahaan, sebaliknya bagi karyawan informasi ini dapat digunakan untuk melihat prospek pekerjaan mereka diperusahaan. Banyak pihak luar juga membutuhkannya, misalnya investor, kreditur, pemasok kantor pajak dan lainnya. Sistem informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi mencakup sebagian cabang untuk menghadapi masalah dalam proses pembelian. Jika dalam proses kerja nya terjadi masalah, mau tidak mau proses pembelian akan sangat berpengaruh buruk saat memberikan laporan. Untuk mendapat hasil yang baik proses kerja dalam pembelian juga harus dimantapkan sistemnya agar memberikan kemudahan bagi pemakai maupun para konsumen. Bidang pembelian termasuk bidang pokok dalam suatu entitas dimana menjadi pusat dari kebutuhan untuk mendapatkan laba dari entitas ataupun badan usaha lainnya. Mutiara (2019) Begitu banyak macam entitas diluarsana dengan segala bidang keterampilannya, namun disisi lain kebutuhan pokok yang harus dimiliki suatu entitas yaitu persediaan barang yang menjadi persiapan untuk proses kerja pembelian suatu entitas agar bisa berjalan dengan efektif dan langger.

PT Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi otomotif eksklusif yang menjual kendaraan dan aksesoris Toyota, suku adang asli, dan sevice kendaraan, Cara pembelian suku cadang pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado sendiri sudah memanfaatkan alat beli yang sudah melalui organisasi. Dalam halnya sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan yaitu berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado sudah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun.

PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado sudah memakai sistem informasi dalam melakukan transaksi pembelian. Sistem yang digunakan yaitu Sistem DMS. Sistem tersebut memakai komputer dan dijalankan menggunakan jaringan internet. Tetapi dalam melakukan transaksi pembelian, perusahaan masih memiliki kendala yaitu jaringan yang kadang mengalami gangguan/error dan kesalahan dalam penginputan data pada sistem. Jaringan yang kadang error membuat karyawan harus mengulang kembali pengisian data pada sistem dan sering kali dalam pengisian data ada kesalahan dalam mengisi nomor data pemasok. Untuk itu karyawan harus mengecek baik-baik agar tidak ada kesalahan dalam penginputan data karena kesalahan kecil saja dapat mempengaruhi data pada sistem.

Sebagaimana dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan ini sudah menjalankan sistem informasi akuntansi pada pembelian. Maka dari itu peneliti menyusun penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil dari masalah yang diangkat.

Sistem akuntansi merupakan suatu ide yang bersih dan salah satu wilayah dalam akuntansi ini sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik (Hartono, 2013). Berikut sebagian definisi ahli antara lain: Menurut Hery (2012), Akuntansi yaitu sebuah sistem informasi yang mendistribusikan ulasan kepada pelanggan tentang sistem akuntansi serta peristiwa yang memiliki hobi konsekuensi kinerja dan kondisi organisasi secara keseluruhan. Menurut Mulyadi (2016). "Sistem akuntansi yaitu kumpulan formulir, fakta, serta ulasan yang dikoordinasikan dengan cara seperti ini untuk menawarkan sistem informasi yang diperlukan dengan bantuan penggunaan *control* yang memungkinkan anda memfasilitaskan *control* perusahaan bisnis".

Sistem akuntansi terdiri dari berbagai macam unsur yang membentuk suatu prosedur yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Fahmi, M, 2015). Adapun unsur-unsur yang dimaksud Menurut Mulyadi (2014) adalah formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan.

Pembelian merupakan kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan atau tindakan yang dilakukan oleh dua belah pihak dengan tujuan menukarkan barang dan jasa menggunakan alat tukar yang sah dan disepakati oleh kedua belah pihak menurut (Lestari Dwi). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Menurut Baridwan (2009) sejauh ini sistem merupakan alat yang mengatur cara membeli barang dan penawaran yang diinginkan melalui sarana agen. Sebaliknya Menurut Mulyadi (2013) menjelaskan bahwa sistem pembelian ialah suatu sistem yang dicapai untuk memenuhi benda yang diinginkan oleh pemberi kerja. Fungsi yang terkait dengan sistem pembelian, Menurut Mulyadi (2014) antara lain : fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi akuntansi, serta fungsi penerimaan. (Yunus & Edi, 2014)

Menurut Romey and Steinbart (2012) Fungsi sistem informasi akuntansi dibagi menjadi beberapa bagian, yakni : menyatukan segala informasi yang ada kaitannya dengan data baik dalam bentuk transaksi nyata, mengolah suatu informasi agar dapat dipertanggungjawabkan kedepannya, dan juga untuk memberi suatu keamanan bagi entitas.

Salah satu sistem yang penting dan sangat berperan dalam proses pembelian suatu perusahaan terutama pada perusahaan yang sudah menjalankan sistem operasi. Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertugas untuk menyiapkan suatu bentuk informasi mengenai keuangan yang diperoleh dari suatu aktivitas berlangsung dengan memiliki suatu harapan mempunyai suatu informasi yang relevan bagi perusahaan.

Penelitian terdahulu Mawikere Lidia, Sabijono Harijanto, dan Mamahit Patricia (2014) menunjukan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit RSUP Prof. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu system informasi akuntansi. Kedua Ariska (2013) menunjukan system informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada home industry Herman mudah terjadinya kecurangan, karena tidak adanya pemisahan antara bagian pembelian dan bagian penjualan. Ketiga Maknunah Jauharul (2015) menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Keempat Santoso (2011) Hasil menunjukan system informasi akuntansi penjualan dan pembelian suku cadang dapat membantu KIS untuk lebih mandiri dalam melakukan perhitungan dan penentuan harga pokok penjualan suku cadang dengan menggunakan metode Average tanpa harus meminta bantuan ke PT. GAMA GROUP (GAMA) selaku kantor pusat sehingga KIS dapat memenuhi semua kebutuhan TPS dengan tepat waktu. Kelima Serny (2013) Hasil penelitian menunjukan bahwa system informasi pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan telah diterapkan secara efektif dan berjalan sesuai dengan prosedur.

## METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa: “Metode deskriptif adalah cara yang digunakan untuk memberikan penjelasan atau mendeskripsikan informasi yang diterima karena ada tanpa tekun untuk membuat kesimpulan yang *realistis* bagi *universal* atau *generalisasi*. Dalam penelitian ini juga digunakan teknik Snowball Sampling. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini Menurut Jogiyanto (2010) adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung pada perusahaan yang diteliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari – April 2020.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan sejumlah informan. Adapun informan didalam penelitian ini terdiri dari bagian bidang pembelian dan anggota karyawan bidang administrasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui analisis data yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Menurut Miles and Huberman (2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti langsung turun ke lapangan pada perusahaan PT Hasjrat Abadi Cabang Tendeand Manado untuk melihat lokasi penelitian sekaligus menjadi sumber data peneliti. PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado adalah perusahaan yang bekerja dalam bagian distribusi otomotif terpilih yang memasarkan kendaraan serta aksesoris Toyota, suku cadang asli, serta sevice kendaraan. PT Hasjrat Abadi Tendeand dalam pembelian barang dagang perusahaan bekerja sama dengan TMMI (Toyota Manufacturing Indonesia), Astra Internasiaonal Daihatsu dan Toyota Astra Motor untuk merk Inova, Fortuner, Agia, Avanza, Rush, Dyna, dan Etios sedangkan untuk merk yang di import dari luar negeri perusahaan bekerja sama dengan TMAP (Toyota Manufacturing Asia Pasifik) untuk merk Yaris, Hilux, Camry, Toyota, Land Cruiser dan Alphard.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil bahwa sistem pembelian PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado sudah menggunakan sistem informasi akuntansi pembelian dengan nama DMS (dealer management sistem), salah satu contoh dalam transaksi pendapatan jika stok sesuai dengan keinginan pembeli akan tetapi stok tidak selalu ada di dalam gudang PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado, hingga PT Hasjrat Abadi berkeinginan melakukan pemesanan wilayah ke kantor pusat dengan menggunakan melaksanakan nota pesanan barang yang dikirim melalui sistem DMS (dealer management system) yang digunakan. Sistem ini dirancang khusus untuk memudahkan operasional dari PT Hasjrat Abadi seluruh Indonesia. Namun dalam melakukan sistem karyawan masih mempunyai hambatan dalam melakukannya, sebab jaringan yang kadangkala error, sehingga membuat karyawan kesulitan serta kesalahan dalam penginputan data.

Sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado, prosedur pembeliannya dimulai dari bagian gudang yang mereview stok suatu barang dan harus dipesan, kemudian bagian administrasi melakukan *order* beli ke pemasok dan dealer dan pemasok mengirim barang yang dipesan dan diterima oleh bagian gudang.

Proses pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Tendeand Manado sendiri sudah memakai sistem komputerisasi. Komponen yang ada dalam sistem pembelian diperusahaan yaitu: fungsi-fungsi yang terkait.

PT Hasjrat Abadi Tendeand dalam penggunaan sistem informasi untuk pembelian telah menggunakan DMS dalam beberapa tahun terakhir, serta sistem ini memudahkan karyawan yang melakukannya sebab hanya menginput-input, mengisi data dan langsung bisa mencetak serta diberikan kepada administrasi untuk membantu proses pembelian.

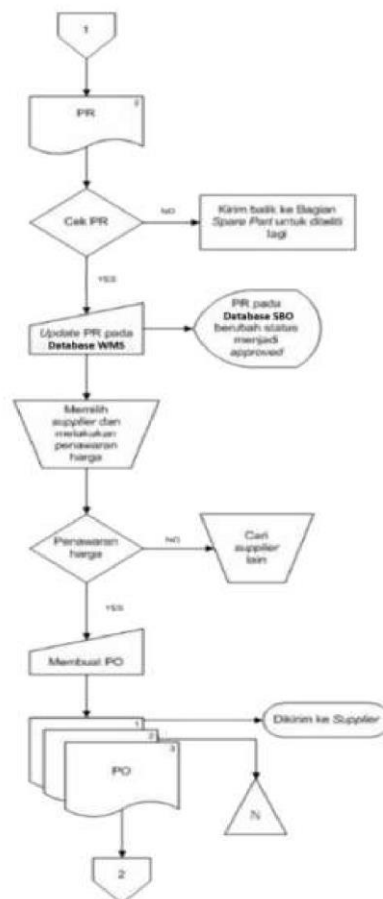
Proses pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Tendeand Manado sendiri sudah memakai sistem komputerisasi.

Pada PT Hasjrat Abadi Manado, sistem otorisasi atas dokumen-dokumen dalam siklus pengeluaran telah memadai. Adapun dokumen-dokumen yang terkait antara lain: *purchase order*, *delivery order*, catatan penerimaan digudang, surat jalan, tanda terima faktur, bukti transfer/bank pembayaran. Semua dokumen itu sudah diotorisasi oleh yang berwenang. Hal ini dilakukan untuk menjauhi hal-hal yang tidak diinginkan. Jika ini terjadi, maka pejabat dapat dimintai pertanggungjawabannya. Karena setiap transaksi yang dilakukan ini ingin dipertimbangkan serta dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam prosedur pencatatannya, PT Hasjrat Abadi Manado telah menjalankan secara menyeluruh sesuai dengan persyaratan operasional yang telah diresmikan.

Dalam proses pembelian, baik tunai ataupun kredit, proses pembelian tunai lebih gampang dibandingkan kredit. Karena jika cash bagian administrasi sales akan membuat nota pembelian untuk mengeluarkan barang dari gudang, karena konsumen sudah melakukan pembayaran dan akan dicap Lunas. Dan jika kredit, konsumen mengajukan kredit yang dipilih konsumen, jika disetujui sales akan membuat SPK (surat pesanan kendaraan) yaitu dokumen yang konsumen isi ketika melakukan pembelian, dan itu diserahkan kepada sales untuk permohonan pembiayaan.

Dengan menggunakan DMS (*Dealer Management System*) ini karyawan telah dipermudah dalam penginputan data oleh tiap-tiap bagian, tetapi dalam menggunakan sistem ini masih sering mengalami gangguan jaringan atau error serta kesalahan dalam penginputan data pada sistem.

Gambar 1.1 Flowchart Bagian Pembelian



Sumber: (<http://www.Hasjrat.Co.Id>)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Hasjrat Abadi Tendea Manado dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang di PT. Hasjrat Abadi Tendea Manado sistem dan informasinya belum berjalan dengan baik. Baik dalam observasi langsung yang dilakukan peneliti pada perusahaan sehingga ditemukan masalah yang diangkat oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Kendala yang didapat yaitu jaringan sedang *error* yang membuat karyawan kesulitan menginput data dan kadang mengalami kesalahan data pada sistem. Jaringan yang kadang *error* membuat karyawan harus mengulang kembali pengisian data pada sistem dan sering kali dalam pengisian data ada kesalahan dalam mengisi nomor data pemasok. Untuk itu karyawan harus mengecek baik-baik agar tidak ada kesalahan dalam penginputan data karena kesalahan kecil saja dapat mempengaruhi data pada sistem. Saran bagi perusahaan, Agar perusahaan tetap mempertahankan sistem yang ada untuk kemajuan kinerja perusahaan. Untuk kendala yang dihadapi perusahaan alangkah baiknya bagian IT (*informasi technology*) harus langsung melakukan pengecekan terhadap koneksi jaringan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariska. (2013). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada home industry herman. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pnjualan Pada Home Industry Herman*, 1–10. [http://eprints.mdp.ac.id/1581/1/Jurnal Venke Ariska.pdf](http://eprints.mdp.ac.id/1581/1/Jurnal%20Venke%20Ariska.pdf)
- Baridwan, Z. (2009). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode* (Edisi 5). Yogyakarta: BPEE.
- Fahmi, M, I. (2015). Analisa sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Tambora Mulyorejo Malang Jawa Timur). *Administrasi Bisnis*, 26(2).
- Hartono, T. (2013). Sistem Informasi Pengadaan Suku Cadang Kereta Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi II Bandung. *JAMIKA-Jurnal Manajemen Informatika UNIKOM*, (3).
- Hery. (2012). *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: Prenada.
- <http://www.hasjrat.co.id>. (n.d.).
- Jogiyanto. (2010). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* (Andi (Ed.)). Yogyakarta.
- Lestari Dwi. (n.d.). SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SPARE PART DI BENGKEL MAGUNG JAYA MOTOR CIPARAY KABUPATEN BANDUNG. 2015.
- Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Informatika STIKI*, 05(ISSN 2087-0256), 27–29.
- Mawikere, L., Sabijono, H., & Mamahit, P. (2014). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap pada Rsup. Prof. Dr. R.d. Kandou Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 537–545.
- Miles and Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiara, H. (2019). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada PT. Benteng Api Tecnic*.
- Romey and Steinbart. (2012). *Accounting Information System* (Twelfth Ed). Prentice Hall.
- Santoso. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Suku Cadang (Studi Kasus PT Kuda Inti Samudera Surabaya)*.
- Serny, T. (2013). *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran kas pada UD Roda Mas Manado*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, M., & Edi, F. (2014). *Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Dan Service Pada Bengkel AHASS ( Astra Honda Authorized Service Station ) 12708 Mandiri Jaya Abadi-Pati*. 1–8.